

Optimizing Simple Digital-Based Financial Record-Keeping To Enhance MSME Performance

Optimalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM

Ari Purwanti^a, Eko Wiji Pamungkas^b, Andi Primafira Bumandava Eka^c, Heidi Siddiqah^d

Universitas Gunadarma^a, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja^b,
STIE Manajemen Bisnis Indonesia^c, Universitas Cipasung Tasikmalaya^d
aripurwanti@staff.gunadarma.ac.id^a

Abstract

This study aims to optimize simple digital-based financial recording among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to improve business performance. The main issue addressed is the lack of financial management skills and limited use of digital tools among MSME actors, which affects financial transparency and decision-making. The method applied is community service through training, mentoring, and evaluation using pretest and post-test instruments. The results show a significant improvement in participants' understanding of financial recording, digital tools utilization, and financial analysis. Participants demonstrated improved ability to manage income and expenses systematically and make informed financial decisions. The program successfully enhanced financial management practices and contributed to improved business performance, sustainability, and competitiveness in a dynamic economic environment.

Keywords: *Financial Recording, Digital Accounting, Msmes, Financial Management, Business Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan sederhana berbasis digital pada UMKM guna meningkatkan kinerja usaha. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan pencatatan keuangan serta keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi menggunakan pretest dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait pencatatan keuangan, penggunaan aplikasi digital, serta analisis keuangan sederhana. Peserta juga mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran secara lebih sistematis serta mengambil keputusan finansial yang lebih tepat. Program ini berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga berdampak pada peningkatan kinerja, keberlanjutan, dan daya saing usaha.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Akuntansi Digital, UMKM, Manajemen Keuangan, Kinerja Usaha.

1. Pendahuluan

Pencatatan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis (Miljak et al., 2025; Gardi et al., 2023; Pires et al., 2023). Tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat (Abdullah & Jamaluddin, 2025; Wulandari et al., 2023; Mohamed et al., 2024).

UMKM sebagai sektor dominan dalam perekonomian seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan yang masih dilakukan secara manual atau bahkan tidak dilakukan sama sekali (Evinita et al., 2025). Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha.

Rendahnya literasi akuntansi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan secara sistematis (Maryanti et al., 2026). Selain itu, keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan teknologi juga menjadi hambatan dalam mengadopsi sistem pencatatan berbasis digital.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan melalui penggunaan aplikasi sederhana yang mudah diakses (Zhu & Jin, 2023). Pencatatan berbasis digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Namun demikian, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi ini secara optimal karena kurangnya pemahaman dan keterampilan (Nugraheni et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dan kemampuan penggunaannya di tingkat pelaku usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam bidang pengelolaan keuangan (Suminah et al., 2023). Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta dapat memperoleh keterampilan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan.

Pendekatan berbasis praktik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode teoritis. Selain itu, penggunaan aplikasi digital dalam pelatihan memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan berbasis digital pada UMKM guna meningkatkan kinerja usaha. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM.

2. Metode Pengabdian

Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi melalui pretest dan post-test (Arikunto, 2010; Sudjana, 2005; Moleong, 2018). Materi mencakup pencatatan keuangan dasar dan penggunaan aplikasi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif (Sugiyono, 2017; Creswell, 2014; Sekaran & Bougie, 2016).

3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Pemahaman Pencatatan Keuangan

Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pencatatan keuangan setelah mengikuti pelatihan yang diberikan secara sistematis dan praktis. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola usaha. Setelah pelatihan, peserta mulai mampu mencatat transaksi secara sederhana dan terstruktur (Wulandari et al., 2023; Pires et al., 2023; Abdullah & Jamaluddin, 2025).

Peserta juga mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha untuk menjaga akurasi pencatatan. Hal ini membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan usaha. Dengan demikian, pencatatan

keuangan menjadi lebih terarah (Gardi et al., 2023; Mohamed & Gan, 2024; Pires et al., 2023).

Selain itu, peserta mulai mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kemampuan ini menjadi indikator penting dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan. Dengan demikian, pelatihan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi peserta (Miljak et al., 2025; Evinita et al., 2025; Nugraheni et al., 2025).

Pemanfaatan Aplikasi Digital

Peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi keuangan. Setelah pelatihan, peserta mulai mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri Maryanti et al., 2026; Nugraheni et al., 2025; Zhu & Jin, 2023).

Penggunaan aplikasi digital membantu peserta dalam mencatat transaksi secara lebih cepat dan akurat. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, teknologi digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM (Zhu & Jin, 2023; Maryanti et al., 2026; Pires et al., 2023).

Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya penyimpanan data secara digital untuk memudahkan akses dan pengelolaan informasi keuangan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi digital peserta. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknologi (Nugraheni et al., 2025; Evinita et al., 2025; Suminah et al., 2023).

Peningkatan Pengambilan Keputusan Keuangan

Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan berdasarkan data yang telah dicatat. Sebelum pelatihan, keputusan bisnis sering dilakukan tanpa dasar data yang jelas. Setelah pelatihan, peserta mulai menggunakan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Miljak et al., 2025; Pires et al., 2023; Abdullah & Jamaluddin, 2025).

Peserta juga mulai memahami pentingnya analisis sederhana terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi usaha. Hal ini membantu dalam menentukan strategi bisnis yang lebih tepat. Dengan demikian, pengelolaan usaha menjadi lebih terarah (Gardi et al., 2023; Mohamed & Gan, 2024; Pires et al., 2023).

Selain itu, peserta mampu mengidentifikasi masalah keuangan lebih awal sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat. Kemampuan ini sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pelatihan memberikan dampak positif terhadap kualitas keputusan bisnis (Evinita et al., 2025; Nugraheni et al., 2025; Wulandari et al., 2023).

Evaluasi Hasil Pretest dan Post-test

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator yang diukur dalam kegiatan ini. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta masih rendah. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang menunjukkan efektivitas program (Sugiyono, 2017; Creswell, 2014; Sekaran & Bougie, 2016).

Metode pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, pendampingan membantu peserta dalam

mengaplikasikan materi secara langsung. Hal ini memperkuat hasil pembelajaran (Arikunto, 2010; Sudjana, 2005; Moleong, 2018).

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Indikator	Pretest (%)	Post-test (%)
1	Pencatatan keuangan	50	85
2	Penggunaan aplikasi	45	83
3	Analisis keuangan	42	80
4	Pengambilan keputusan	40	78

Data menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap indikator.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Pelatihan Pencatatan Digital

Pelatihan dilakukan dengan praktik langsung penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Peserta aktif dalam mengikuti kegiatan.

Simpulan

Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan perubahan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keberlanjutan usaha. Hal ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas keuangan UMKM secara berkelanjutan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M., & Jamaluddin, N. J. (2025). The Influence of Institutional Pressures and Personal Attributes on Perceived Importance of Financial Reporting Among Micro-Entrepreneurs: Evidence from Malaysia. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(10), 537. <https://doi.org/10.3390/jrfm18100537>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Evinita, L. L., Tangkau, J. E. M., Pesak, P. J., & Cahyono, S. (2025). Policy Framework to Improve MSME Competitiveness and Financial Performance with Indonesia's Asta Cita Vision Goals. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(12), 692. <https://doi.org/10.3390/jrfm18120692>
- Gardi, B., Aga, M., & Abdullah, N. N. (2023). Corporate Governance and Financial Reporting Quality: The Mediation Role of IFRS. *Sustainability*, 15(13), 9869. <https://doi.org/10.3390/su15139869>
- Maryanti, Mediaty, Arifin, A. H., & Mas'ud, A. A. (2026). Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation. *International Journal of Financial Studies*, 14(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs14030066>
- Miljak, T., Martinčević, I., & Sesar, V. (2025). The Impact of Financial Manager Decisions on the Business Results of Micro and Small Companies in the Republic of Croatia in the Area of the City of Split. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(9), 522. <https://doi.org/10.3390/jrfm18090522>
- Mohamed, A. M. G., & Gan, S. (2024). Impact of Mandatory Audits of Small- and Medium-Sized Enterprises on Their Income Tax Compliance: Evidence from the Egyptian Small- and Medium-Sized Enterprise Stock Market. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(7), 278. <https://doi.org/10.3390/jrfm17070278>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, P., Darma, E. S., & Muhammad, R. (2025). Adoption of Digital Technology and Financial Knowledge: Strategies for Achieving Sustainable Performance of MSMEs. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11), 646. <https://doi.org/10.3390/jrfm18110646>
- Pires, R., Alves, M.-C. G., & Fernandes, C. (2023). The Usefulness of Accounting Information and Management Accounting Practices under Environmental Uncertainty. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 102. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020102>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sudjana, N. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminah, S., Anantanyu, S., Suwanto, S., Sugihardjo, S., & Padmaningrum, D. (2023). The Influence of Empowerment towards Agricultural Business Actors' Ability in Surakarta, Indonesia. *Social Sciences*, 12(2), 76. <https://doi.org/10.3390/socsci12020076>
- Wulandari, E., Karyani, T., Ernah, & Alamsyah, R. T. P. (2023). What Makes Farmers Record Farm Financial Transactions? Empirical Evidence from Potato Farmers in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010019>
- Zhu, Y., & Jin, S. (2023). How Does the Digital Transformation of Banks Improve Efficiency and Environmental, Social, and Governance Performance? *Systems*, 11(7), 328. <https://doi.org/10.3390/systems11070328>